



**ANALISIS PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN
TANGGUNG JAWAB DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
SEMARANG**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Pendidikan**

Oleh

ANIK ALFIAH

NIM. 0103514026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2017

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “ Analisis Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyah Bustanul Athfal Semarang” karya,

Nama : Anik Alfiah

NIM : 0103514026

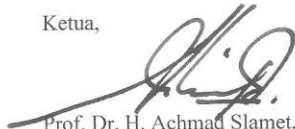
Program Studi : Pendidikan Dasar Konsentrasi PAUD

telah dipertahankan dalam sidang panitia ujian tesis Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Jum`at, tanggal 25 Agustus 2017

Semarang,

Panitia Ujian

Ketua,



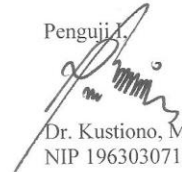
Prof. Dr. H. Achmad Slamet, M. Si.
NIP 196105241986011001

Sekretaris,



Dr. Sri Wardani, M. Si.
NIP 195711081983032001

Penguji I,



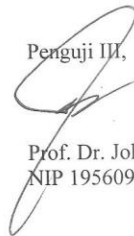
Dr. Kustiono, M.Pd.
NIP 196303071993031001

Penguji II,



Dr. Titi Prihatin, M. Pd.
NIP 196302121999032001

Penguji III,



Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.
NIP 195609081983031003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “Analisis Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab
Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Semarang” karya:

Nama : Anik Alfiah

NIM : 0103514026

Program Studi : Pendidikan Dasar/Konsentrasi PG PAUD

Telah disetujui pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Draf Tesis.

Semarang, Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd.
NIP. 195609 08198303 1 003

Dr. Titi Prihatin, M.Pd.
NIP. 19630212 199903 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang , 4 Oktober 2017
Yang membuat pernyataan,

Anik Alfiah
NIM: 0103514026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Pembiasaan dan Keteladanan yang baik menghasilkan peserta didik Berkarakter
Disiplin dan Bertanggung Jawab

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan buat :

Almamaterku Pascasarjana Universitas Negeri Semarang

ABSTRAK

Alfiah, Anik, 2017. Analisis Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Semarang. Program Studi Pendidikan PAUD Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd., Pembimbing II: Dr. Titi Prihatin, M.Pd.

Kata Kunci: penanaman, karakter, disiplin, tanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis: 1) pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang. 2) pola interaksi efektif dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang. 3) evaluasi pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang. 4) kendala dan solusi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.

Pendekatan dan jenis penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru, orang tua. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab mengacu pada tujuan pendidikan nasional, visi dan misi TK, dan akhlak Rasulullah, yang dimulai sejak anak datang hingga pulang. Penanaman karakter diatur melalui SOP, semua guru dan pegawai. Pembinaan penanaman karakter melalui bercerita islami dan memberikan contoh/praktek langsung. Media yang digunakan berupa buku cerita, video pembelajaran, dan pemberian contoh langsung pendidik. (2) Model interaksi dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab adalah interaksi dua arah langsung dengan anak didik yang dilakukan secara terus menerus, model diskusi dan demokrasi. Adanya hubungan baik antar sesama guru yang saling kerjasama, tukar pendapat, satu visi dan misi. Hubungan antara guru dan orang tua saling memberikan informasi tentang perkembangan karakter anak di rumah dan di sekolah dan kerjasama orang tua serta saling memberi masukan. (3) Evaluasi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab dilaksanakan tiap hari agar mengetahui tingkat keberhasilan SOP dan tata tertib yang diterapkan, tingkat keberhasilan visi dan misi TK, dan tingkat keberhasilan program TK. Bentuk evaluasi pengamatan dan pencatatan laporan orang tua, dan melihat perubahan tingkah laku anak. (4) Kendalanya, sebagian orang tua belum dapat mensinkronkan pembiasaan yang ditanamkan, solusinya perlu melibatkan pihak sekolah (*intern*) dan pihak orang tua (*ekstern*), kerjasama orang tua, *parenting education*, bimbingan rutin. Kendala internal, rendahnya kemampuan anak memahami aturan, daya pikir anak yang lemah dan orang tua kurang perhatian. Faktor eksternal, faktor lingkungan memberi warna pada karakter anak kurang disiplin, kebiasaan anak di rumah dibawa ke sekolah, solusinya: 1) guru sabar memberikan penanaman karakter, 2) mengajak anak berkomitmen mengikuti tata tertib, 3) bekerjasama dengan orang tua.

ABSTRACT

Alfiah, Anik, 2017. Analysis of Character Cultivation Discipline and Responsibility in kindergarten ABA Semarang. Kindergarten Education Studies Program Graduate of Program State University of Semarang. Counselor I: Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd., Advisor II: Dr. Titi Prihatin, M.Pd.

Keywords: planting, character, discipline, responsibility.

This study aims to know and analyze: 1) the implementation of disciplined character building and responsibility in kindergarten ABA 4 Wonodri Semarang. 2) the pattern of effective interaction in planting the character of discipline and responsibility in kindergarten ABA 4 Wonodri Semarang. 3) evaluation of the implementation of the planting of discipline character and responsibility in kindergarten ABA 4 Wonodri Semarang. 4) obstacles and solutions of planting the character of discipline and responsibility in kindergarten ABA 4 Wonodri Semarang.

The approach and type of this research is descriptive method with qualitative type. Research subjects are principal, teacher, parent. Data collection through interviews, observation and document studies. Data analysis is done by data collection, data reduction, data presentation, and conclusion. Data validity is done by triangulation.

The results showed (1) The planting of character of discipline and responsibility refers to the goals of national education, vision and mission of kindergarten, and morals of the Prophet, which began from the child came home. Character planting is arranged through SOP, all teachers and employees. Guidance of character planting through Islamic storytelling and giving examples/practice directly. The media used in the form of story books, learning videos, and direct examples of educators. (2) The model of interaction in planting the character of discipline and responsibility is a direct two-way direct interaction with students that is done continuously, the model of discussion and democracy. The existence of good relationships among fellow teachers of mutual cooperation, exchange opinions, one vision and mission. (3) Evaluation of character building of discipline and responsibility carried out everyday in order to know the success rate of SOP and discipline applied, success rate of vision and mission of kindergarten, and success rate of kindergarten program. Form the evaluation of observation and recording of parent reports, and see changes in child behavior. (4) Problem is some parents have not been able to synchronize the embedded habits, the solution needs to involve the school (intern) and the parent (external), parent cooperation, parenting education, regular guidance. Internal obstacles, low ability of children to understand the rules, weak child's mind and parents less attention. External factors, environmental factors give color to the character of children less discipline, the habits of children at home brought to school, the solution: 1) teachers patiently give the planting of characters, 2) encourage children committed to follow the rules, 3) in cooperation with parents.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridha yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Semarang”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Dasar pada Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Direktur Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian dan penulisan tesis ini.
2. Prof. Dr. Sarwi, M.Si, Ketua Program Studi Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan arahan selama pendidikan, penelitiandan penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Joko Sutarto, M.Pd, selaku pembimbing I dalam penulisan tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sejak permulaan sampai dengan selesainya tesis ini.
4. Dr. Titi Prihatin, M.Pd., selaku Pembimbing II dalam penulisan tesis dan dosen yang ditengah-tengah kesibukannya telah memberikan bimbingan yang mendalam dengan sabar dan kritis terhadap permasalahan, selalu memberikan motivasi mulai dari awal sampai akhir.

5. Dr. Kustiono, M.Pd, yang telah memberikan saran dan arahan dalam penulisan tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Pascasarjana Unnes, serta staf akademik yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan dan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Teman-teman mahasiswa seangkatan, sebagai teman berbagi rasa dalam suka dan duka dan atas segala bantuan dan kerjasamanya sejak mengikuti studi sampai penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini.

Penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan tesis ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pemerhati anak bangsa di masa depan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, Oktober 2017

Anik Alfiah

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan Ujian Tesis.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Pernyataan Keaslian	iv
Motto dan Persembahan	v
Abstrak	vi
Abstract	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Cakupan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.6.1Manfaat Teoritik	10
1.6.2Manfaat Praktis	10

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORITIS DAN	
KERANGKA BERPIKIR	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Pengelolaan Pembelajaran	18
2.3 Nilai Karakter	26
2.4 Kerangka Berpikir	30
2.5 Hipotesis Penelitian	31
III. METODE PENELITIAN	32
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Fokus Penelitian	33
3.3 Gambaran Umum dan Obyek Penelitian	33
3.4 Prinsip-Prinsip Pembelajaran di TK ABA 4 Wonodri	36
3.5 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan	36
3.6 Standar Umum Pendidik.....	36
3.7 Kompetensi Pendidik	37
3.8 Lokasi dan Subjek Penelitian.....	38
3.9 Sumber Data Penelitian.....	39
3.10Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.11Teknik Keabsahan Data.....	41
3.12Teknik Analisis Data.....	43
IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Proses Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.....	46

4.2	Pola Interaksi Efektif dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.....	67
4.3	Evaluasi Pelaksanaan Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.....	79
4.4	Pembahasan.....	85
4.4.1	Proses Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.....	85
4.4.2	Pola Interaksi Efektif dalam Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.....	92
4.4.3	Evaluasi Pelaksanaan Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.	96
V.	SIMPULAN DAN SARAN	100
5.1	Simpulan.....	100
5.2	Saran.....	101
	DAFTAR PUSTAKA	103
	LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Sintaks Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab	25
Tabel 3.1 Prestasi Guru dan Anak 2015/2016	35
Tabel 3.2 Matriks Pengumpulan Data	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31
Gambar 3.1 Komponen Aktivitas dalam Analisis Data	44
Gambar 4.1.1.a. Mengajarkan Minta Maaf Pada Teman	46
Gambar 4.2.1.b Kerja Bhakti Bersihkan Sekolah, Pembelajaran Hidup Bersih	47
Gambar 4.2.1.c Wawancara dengan Kepala TK	49
Gambar 4.2.1.d Anak-Anak dilatih Disiplin Mengantri Cuci Tangan	50
Gambar 4.2.1.e Anak-Anak dilatih Dibiasakan Tertib Antri di Tangga	51
Gambar 4.2.1.f Anak-Anak dibiasakan Masuk Kelas Mendahulukan Kaki Kanan	51
Gambar 4.2.1.g Anak dibiasakan Kembalikan Mainan Pada Tempatnya	52
Gambar 4.2.1.h Anak dibiasakan Melipat Kembali Tikar	52
Gambar 4.2.1.i Anak dibiasakan & dilatih Bekerjasama dan Saling Bantu ...	61
Gambar 4.2.1.j Guru Memberi Contoh Langsung	63
Gambar 4.2.1.k Guru Mengajari Gosok Gigi	65
Gambar 4.2.1.l Anak dibiasakan Saling Menyayangi & Ingatkan	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	106
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian (SKTMP)	107
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	108
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara Kepala Sekolah	115
Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara Guru 1	118
Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara Guru 2	121
Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Guru 3	124
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	128

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam UUSPN No. 20 (2003: 3) Pendidikan merupakan upaya yang sangat luhur dalam meningkatkan kualitas manusia, sehingga segala usaha yang mengarah pada peningkatan prestasi pendidikan merupakan sebuah keharusan. Pendidikan mempunyai makna yang sangat kompleks sebagaimana tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Keberhasilan dalam bidang pendidikan melalui proses pembelajaran di sekolah sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu peserta didik, kurikulum, tenaga pendidik, biaya, sarana dan prasarana, faktor lingkungan dan manajemen. Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, sudah tentu akan memperlancar proses pembelajaran. Dengan demikian keberhasilan dalam bidang pendidikan akan meningkatkan kualitas pendidikan.

Kegiatan pembelajaran yang bermutu adalah kegiatan pembelajaran yang berorientasi nilai-nilai luhur dan kearifan lokal, kreativitas dan kemandirian siswa sebagai bentuk dasar karakter siswa. Iklim yang demikian dengan berdasar karakter akan mendorong terwujudnya proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan bermakna, yang lebih menekankan pada belajar mengetahui (*learning to know*), belajar berkarya (*learning to do*), belajar menjadi diri sendiri (*learning to be*) belajar hidup bersama secara harmonis (*learning to live together*). Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan adanya penanaman nilai-nilai karakter di sekolah.

Samani (2012: 41) memaknai karakter sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Lebih lanjut, Samani (2012: 46) menyebutkan, pendidikan karakter dimaknai sebagai upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli, dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan yang baik. Sehingga bisa dikatakan bahwa pendidikan karakter sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang

Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan baik.

Karakter disiplin dan tanggung jawab perlu diterapkan dalam proses pembelajaran, karena keduanya dapat membantu kegiatan belajar, dapat menimbulkan rasa senang untuk belajar dan meningkatkan hubungan sosial. Disiplin dan tanggung jawab juga menjadi salah satu prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata tertib kehidupan yang akan mengantar siswa sukses dalam belajar.

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Indikator kedisiplinan siswa terlihat dari membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai jadwal. Tanggung jawab juga merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dilakukan. Indikator dari tanggung jawab siswa terlihat dari melaksanakan tugas piket secara teratur, peran serta aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta mengerjakan tugas dari guru.

Sekolah adalah salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pembentukan karakter pribadi anak (*character building*). Oleh karena itu peran dan kontribusi guru sangat dominan. Hal tersebut sesuai hasil penelitian Joko Sutarto (2010:210) yang menunjukkan bahwa faktor kepemimpinan berpengaruh terhadap mutu belajar, kepemimpinan sangat menentukan dan menggerakkan pola pikir dan perilaku orang yang dipimpinya, faktor predisposisi memberi pengaruh langsung paling

dominan terhadap perolehan hasil belajar, demikian juga faktor sarana prasarana, kepemimpinan, iklim kerja dan faktor dukungan pembiayaan. Hal ini bisa terjadi karena ternyata perilaku individu dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, lingkungan kerja yang baik. Pendapat senada tersirat dalam penelitian Zaenal, Titi dan Heri (2015;1) yang menyatakan bahwa faktor yang dapat meningkatkan kompetensi guru diantaranya adalah diklat, lingkungan kerja dan motivasi kerja, juga adanya keterlibatan pengawas, baik itu kepala sekolah maupun pengawas sekolah.

Dalam penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa diklat berpengaruh terhadap kompetensi guru secara langsung, dan berpengaruh terhadap kompetensi guru secara tidak langsung melalui supervisi kepala sekolah, dan supervisi pengawas sekolah. Dalam hal ini lingkungan kerja tidak mempengaruhi secara langsung terhadap kompetensi guru tetapi berpengaruh secara tidak langsung melalui supervisi kepala sekolah dan melalui supervisi pengawas sekolah. Sedangkan motivasi kerja berpengaruh terhadap kompetensi guru secara langsung, berpengaruh secara tidak langsung melalui supervisi kepala sekolah, melalui supervisi pengawas sekolah.

Dalam pembentukan karakter. Tugas seorang guru bukan hanya mengajar tetapi juga mendidik anak, sehingga anak tidak hanya memiliki kecerdasan kognitif, tetapi juga memiliki karakter yang baik, ini merupakan tujuan pendidikan yaitu terbentuknya manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur,

sejahtera lahir dan batin, terampil dan memiliki jiwa kebangsaan (Keosoemo,2000:45)

Meskipun para pendidik /pengasuh disekolah sudah berusaha menanamkan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dengan berbagai pendekatan dan metode, misalnya dengan pendekatan pembiasaan, keteladanan dan sebagainya tetapi nilai tersebut terkadang belum tertanam dengan baik pada diri anak, untuk itu diperlukan kerjasama dengan orang tua terus menerus supaya karakter disiplin dan tanggung jawab benar-benar tertanam dalam jiwa anak. Kekhasan pembelajaran Anak Usia Dini dapat dilihat dari bagaimana cara belajar Anak Usia Dini serta model pembelajaran yang diterapkan, untuk itu dalam proses pembelajaran pendidikan karakter Anak Usia Dini setiap lembaga pendidikan harus menerapkan pembelajaran yang sesuai misalnya pembelajaran berbasis kasih sayang, kebersamaan, ketahukhidan, kemandirian, kreativitas, lingkungan, dengan begitu proses pembelajaran pendidikan karakter dapat dilaksanakan dengan baik dan optimal (Fadlillah & Khorida, 2013: 86-87).

Salah satu TK ternama yang memiliki keunggulan dalam pembentukan karakter siswa adalah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang merupakan salah satu TK yang unggul di kota Semarang. Yang menerapkan pola pendidikan berbasis kemandirian. Pembelajaran Penanaman disiplin dan tanggungjawab diajarkan melalui keteladanan, pembiasaan, permainan, bercerita, dan peran orang tua dalam kegiatan parenting. Penerapan disiplin

dan Tanggung jawab ini diharapkan dapat menjadikan anak berperilaku baik dan memiliki kepribadian yang terpuji sehingga terbiasa melakukan hal-hal baik pada kehidupan sehari-hari hingga akhir hayatnya.

Ditinjau dari karakter positif yang menonjol terutama pada kedisiplinan dan tanggung jawab anak. Penanaman karakter kedisiplinan anak terlihat dari aktivitasnya berupa datang tepat waktu, jika terlambat melapor pada guru dan mengucapkan salam, jika berhalangan datang memberi tahu (lewat sms atau surat), mengembalikan alat /mainan setelah digunakan pada tempatnya, memakai seragam sesuai jadwal, membawa bekal sesuai yang ada di buku panduan, diantar dan dijemput sampai pintu gerbang, membiasakan makan minum dengan tangan kanan, membiasakan masuk kelas dengan mendahulukan kaki kanan dan minta ijin kalau melakukan sesuatu. Penanaman karakter tanggung jawab pada anak terlihat dari aktivitasnya berupa melaksanakan tugas sampai selesai dan mengembalikan alat setelah digunakan.

Penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak tersebut, menjadikan TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang memiliki prestasi yang gemilang baik di bidang akademik maupun non akademik. Sehingga menjadi sorotan masyarakat kota Semarang. Namun demikian, penanaman karakter tersebut masih menemui beberapa kendala dan permasalahan seperti keterbatasan SDM dan sarana prasarana. peserta didik baru banyak yang belum memiliki karakter disiplin dan tanggung jawab. Beberapa indikator belum adanya karakter disiplin dan tanggung jawab,

yaitu belum bisa membedakan mana yang baik dan buruk, siswa belum terbiasa mengucapkan salam bila bertemu teman, salim sama teman, masih suka berbohong, berperilaku kurang sopan dengan orang yang lebih tua, memukul bila berebut mainan, tidak mengembalikan mainan pada tempatnya, terlambat masuk sekolah, rewel.

Salah satu hasil penelitian Mukharomah (2014) menunjukkan bahwa kendala dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarang Candrakirana *Art Center* lebih banyak datang dari siswa, baik dari segi biaya maupun waktu. Solusi dari masing-masing masalah dalam menanamkan karakter disiplin dan tanggung jawab pada siswa sanggar tari Semarang Candrakirana *Art Center* dengan memberi motivasi, mewajibkan siswa memahami materi dan menyediakan peralatan yang harus digunakan saat mengikuti kelas dengan catatan kembali dengan keadaan yang masih baik. Penelitian Khairudin dan Susiwi (2009), yang menunjukkan bahwa nilai budaya yang menjadi *trade mark* SIT Salman Al Farisi Yogyakarta adalah integratif, produktif, kreatif dan inovatif, *qudwah hasanah*, kooperatif, ukhuwah, rawat, resik, rapi dan sehat, dan berorientasi mutu. Nilai budaya tersebut telah dituangkan dalam prosedur pelaksanaan sampai dengan petunjuk pelaksanaannya. Hal ini menjadikan SIT Salman Al Farisi siap mengimplementasikan nilai-nilai budaya tersebut pada semua warga sekolah dan orang tua siswa. Berdasarkan hasil penelitian tersebut nampak perbedaan dimana *qudwah hasanah* di SIT Salman Al Farisi diberlakukan untuk semua stakeholder, sementara dalam penelitian ini

budaya sekolah berupa sikap disiplin dan tanggung jawab hanya difokuskan pada anak-anak.

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Penanaman Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kota Semarang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan era modern memberi pengaruh negatif pada pembentukan karakter anak.
2. Nilai-nilai religi anak menipis karena pengaruh teknologi.
3. Karakter anak mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar.
4. Melemahnya kegiatan yang berkarakter.
5. Karakter disiplin anak mulai melemah.
6. Karakter tanggung jawab anak mulai menipis.
7. Keragaman latar belakang kultural anak.
8. Mayoritas sekolah lebih mementingkan aspek kognitif dibandingkan aspek afektif pada proses pembelajaran (karena adanya tuntutan).

1.3 Cakupan Masalah

Cakupan masalah pada penelitian ini yaitu penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab (studi kasus) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang, sertakendala dan solusipenanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka muncul masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang dalam membentuk karakter siswa yang lebih baik ?
2. Bagaimana pola interaksi efektif dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang?
3. Bagaimana evaluasi pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang?
4. Bagaimana kendala dan solusi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang?

1.5 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah di atas, tujuan yang diharapkan melalui penelitian ini adalah ingin :

1. Menganalisis proses penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.

2. Menganalisis pola interaksi efektif dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.
3. Menganalisis evaluasi pelaksanaan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.
4. Menganalisis kendala dan solusi penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 4 Wonodri Semarang.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1.6.1 Manfaat Teoretik

Manfaat teoretik adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengimplementasikan dan memperkaya konsep pengetahuan dalam kaitan dengan penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab di TK ABA 4 Wonodri Semarang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi masukan kepada guru agar dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab memprioritaskan karakter yang sudah ada sehingga lebih mudah dalam membentuk siswa yang berkarakter.
2. Menjadi bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dalam penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab sebagai bagian dari karakter bangsa.

3. Menjadi bahan pertimbangan pada keluarga agar dalam proses mendidik anak di rumah perlu menguatkan pembentukan karakter positif.
4. Sebagai pengembangan khasanah pengetahuan dalam menghadapi dunia pendidikan yang akan datang, guna memperbaiki karakter disiplin dan tanggung jawab
5. Sebagai wawasan baru dalam menerapkan pola penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab bagi usia dini yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.